

PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI OPTIMALISASI MASJID DALAM UPAYA MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI

Fachri Fachrudin¹, Irfan M. Nurdin², Sifatinakiyah³
STAI Al-Hidayah Bogor

¹fachri@staiabogor.ac.id

²pena.irfan@gmail.com

³Sifatinakiyah@gmail.com

ABSTRACT

Part of the activities of the STAI Al Hidayah Bogor campus is the existence of KKM activities that are sent in a predetermined area. One of the KKM activities was carried out in Mekarjaya Village, Ciomas District, Bogor Regency, with the aim of realizing the active participation of the STAI Al Hidayah Bogor academic community in solving problems that existed in the surrounding community with the theme "Community Empowerment to the Environment, Healthy Life Behavior, and Food Security in the New Normal Era". The method used is by field studies, using descriptive methods, arguing and describing activities in detail in accordance with existing data and facts. The results of the KKM activities are that the community's response to all KKM activities is very good, starting from the acceptance, reception, participation, implementation and evaluation of each of the KKM programs. The positive response from the community, especially from the recitation mothers, also from the village, the head of the local RT, the head of the RW, DKM, and children. The enthusiasm of the Mekarjaya Village community in each KKM program needs to get a response with quite a lot of participants, but they still have to limit participants in each activity considering the Covid 19 pandemic outbreak.

Keyword: *empowerment, optimization of mosques, civil society*

ABSTRAK

Bagian dari aktivitas kampus STAI Al Hidayah Bogor adalah adanya kegiatan KKM yang di utus di wilayah yang telah ditentukan. Salah satunya kegiatan KKM yang dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, dengan tujuan terwujudnya peran serta aktif Civitas akademika STAI Al Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Lingkungan, Prilaku Hidup Sehat, Dan Ketahanan Pangan Di Era New Normal". Metode yang digunakan dengan cara studi lapangan, menggunakan metode deskriptif, mengargumentasikan dan memaparkan kegiatan secara terperinci sesuai dengan data dan fakta yang ada. Hasil dari kegiatan KKM adanya respon masyarakat terhadap keseluruhan kegiatan KKM yang sangat baik, mulai dari penerimaan, penyambutan, partisipasi, pelaksanaan dan evaluasi terhadap setiap program KKM tersebut. Respon positif dari kalangan masyarakat khususnya dari ibu-ibu pengajian, juga dari pihak desa, Ketua RT setempat, Ketua RW, DKM, serta anak-anak. Antusiasme masyarakat Desa Mekarjaya pada setiap program KKM perlu mendapat respon dengan pesertanya cukup banyak, namun tetap harus membatasi peserta dalam setiap kegiatan mengingat masih adanya wabah pandemi Covid 19. Apresiasi dan dukungan pejabat setempat disetiap kegiatan sangat baik. Bahkan ketua RW 05 menyatakan kebanggaannya terhadap kegiatan-kegiatan KKM Kelompok 2 STAI Al-Hidayah Bogor yang merata, hal ini bisa terlihat dari keterlibatan kegiatan hampir seluruh RW yang ada di Desa Mekarjaya.

Keyword: *pemberdayaan, optimalisasi masjid, masyarakat madani*

A. PENDAHULUAN

Pemuda adalah aset perubahan bagi sebuah bangsa. “Berikan aku seribu orang tua niscaya kucabut Semeru dari akarnya, berikan aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada Tanah Air dan akan kuguncangkan dunia.” Itulah pesan dari salah satu pahlawan Indonesia, Bung Karno, yang telah menyulut semangat pemuda Indonesia untuk bergerak melawan penjajah. Kalimat tersebut jelas menunjukkan bahwa peran anak muda, walau sedikit saja jumlahnya, asalkan semangat cintanya kepada Tanah Air membara, maka dunia akan berubah. Sebuah perjuangan, apapun ideologi yang diperjuangkan, hampir mustahil sukses tanpa kiprah kawula muda. Sejarah membuktikan hal itu. Itulah rahasianya, mengapa Rasulullah menguatkan lini pemuda pada awal dakwahnya. Dan sungguh disayangkan, kini banyak pemuda Islam tengah menjadi korban westernisasi. Mereka telah dikepung oleh berbagai media dan sarana pemuas syahwat. Mereka terjebak dalam mengisi masa mudanya untuk aktivitas yang cenderung merusak diri dan menghancurkan potensi. Mereka kemudian terhempas menjadi generasi yang tak memiliki jatidiri dan pegangan hidup. Padahal masa muda adalah masa yang sangat menentukan bagi tumbuh

kembangnya potensi diri. Kesalahan memanfaatkannya, akan berakibat fatal bagi masa depan mereka.

Generasi muda adalah generasi pelanjut cerita penerus sejarah bangsa, calon pemimpin masa depan yang sangat didambakan. Kualitasnya harus melebihi kualitas generasi tua yang saat ini sedang menjalankan roda pemerintahan. Masyarakat membutuhkan generasi penerus yang bertauhid, berilmu, berakhlak mulia juga memiliki jiwa yang kuat, sehat jasmani maupun ruhani. Generasi yang bertauhid adalah generasi yang memahami hakikat ia hidup di dunia yaitu hanya untuk beribadah¹ kepada Allah Ta’ala. Sebagaimana firman Allah Ta’ala:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S. **Adz-Dzariyat [51] : 56**)

Generasi yang berilmu adalah generasi yang memiliki kapasitas keilmuan yang mapan baik ilmu agama maupun ilmu umum sesuai dengan zamannya, memiliki pengetahuan yang luas, dan wawasan kebangsaan, sehingga mampu memberikan solusi-solusi yang tepat dalam menghadapi setiap

¹ Muhammad Abdul Hadi al Misri. 1988. *Ahlu Sunnah wa al Jama’ah Ma’alim al Inthilaq al Kubra*. Dar Thayyibah. Riyadh.

permasalahan, dan mampu mengambil keputusan yang cepat pada situasi-situasi tertentu yang dibutuhkan. Serta berakhlakul karimah yaitu memiliki integritas dan budi pekerti yang luhur, sehingga bisa menjadi suri tauladan yang baik. Cinta kepada Allah, cinta kepada Rosul-Nya, dan cinta kepada orang-orang yang beriman, serta menyayangi orang-orang yang berada di sekitarnya.

Di dalam tatanan masyarakat kehidupan pemuda selalu menjadi topik paling penting dan utama, dalam konteks ini kita ingin mengubah kondisi suatu bangsa yang saat ini generasi mudanya berada dalam keterpurukan, oleh karena itu pembinaa pemuda-pemuda agar menjadi generasi yang bertakwa, bertauhid, berilmu, dan memiliki akhlak yang mulia. Tentunya dampak yang diharapkan adalah pengembangan karakter pemuda tersebut dapat mewarnai kehidupan masyarakat hingga terbentuk masyarakat yang madani. Peningkatan partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat secara nyata dan terarah. Dan dalam hal ini pemuda adalah bagian dari masyarakat sehingga mereka tidak akan dijadikan obyek dalam pembangunan, tetapi mereka sendiri akan menjadi perencana dan evaluator dari perencanaan pembangunan itu sendiri. Partisipasi serta

peran masyarakat dalam pembangunan merupakan aktualisasi dari kesediaan dan kemauan masyarakat untuk selalu berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program-program yang dilaksanakan di daerahnya dan kesejahteraan masyarakat di masing-masing daerah.²

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal hingga dapat terealisasikan dalam kehidupan masyarakat setempat (islamisasi kehidupan). dapat membantu masyarakat dalam proses pembinaan dan pengembangan potensi dan kader di kalangan generasi muda melalui program peningkatan partisipasi generasi muda dibidang sosial, keagamaan, kesehatan,dan keterampilan.

B. METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat ini menerapkan konsep pembimbingan dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan nilai keberagamaan dan sosial di masyarakat. Karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini perlu dilakukan pendekatan kepada masyarakat termasuk

² Adisasmita, R. 2006. "*Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*". Graha Ilmu, Yogyakarta.

para pengurus DKM yang berada di wilayah ini sebagai dasar dalam pembimbingan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Padasauka ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu motivasi, praktek dan pengembangan. Tahap motivasi, tim pengabdian mengumpulkan warga atau tokoh masyarakat yang akan menjadi sasaran untuk dilakukan pemberdayaan. Tahap kedua, menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan dan tahap terakhir, tim pengabdian mencari alternatif pengembangan dari kegiatan yang dilaksanakan. Keseluruhan proses ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, tahap persiapan dan pembekalan yang meliputi observasi, pembekalan dan perencanaan program. Observasi dilakukan guna mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat, kemudian tim pengabdian membuat program-program solusi yang dapat diterapkan. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Pembekalan kepada mahasiswa bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa dalam pelaksanaan program yang dikerjakan agar pembagian tugas dan tanggung jawab dapat berjalan dengan baik. Untuk itu dalam tahap ini, ketua tim pengabdian menjelaskan kepada

mahasiswa secara rinci program yang dilaksanakan serta tahapan pelaksanaannya. Perencanaan program dilakukan agar seluruh kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Perencanaan meliputi pembuatan program, menghubungi pihak-pihak terkait serta penjadwalan kegiatan.

Kedua, tahap pelaksanaan meliputi: sosialisasi program, pelatihan, monitoring dan evaluasi. Pada tahap ini tim pengabdian mengundang masyarakat atau tokoh serta menjelaskan program-program yang dilaksanakan selama satu bulan lebih dalam rangka pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri. Kemudian pada tahap pelatihan tim menjelaskan tentang pentingnya kebersihan, berwirausaha, kemandirian ekonomi dan menghindari kemiskinan dimasa pandemik ini.

Sedangkan tahap ketiga monitoring dan evaluasi, tim melaksana monitoring serta mengevaluasi program-program yang telah dilaksanakan bersama masyarakat. Selanjutnya dari hasil evaluasi ini direkomendasikan untuk pelaksanaan program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

C. PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kemasyarakatan telah ditentukan sesuai dengan surat Kesbangpol no 424.4/80/kesbangpol/tanggal 30 Nov 2020 tentang rekomendasi tempat kegiatan pengabdian yaitu Kecamatan Ciomas tepatnya di Kelurahan Padasuka, dengan waktu kegiatan selama 40 hari, dimulai dari Awal bulan Januari 2020 sampai akhir bulan Februari 2021.

Kondisi Objektif

Kondisi Geografis

Wilayah desa Mekarjaya merupakan bagian dari 10 desa yang berada di Kecamatan Ciomas dengan kondisi wilayah yang berdekatan dengan kota. Adapun batas-batas wilayah Desa Mekarjaya Kecamatan Ciomas yaitu: Sebelah Utara adalah Desa Pasir Kuda , Sebelah Selatan Desa Parakan, Sebelah Barat adalah Desa Ciomas, dan Sebelah Timur dibatasi oleh Desa Kota Batu. Sedangkan berdasarkan Koordinat Desa Mekarjaya terletak pada 106.776646 BT (Bujur Timur) / -6.619173 LS (Lintang Selatan), jarak orbitasi dari pemerintahan desa ke pusat pemerintahan kota Bogor 1 km dan jarak pemerintahan desa ke ibu kota Kabupaten 26 km. Sedangkan jarak dari ibu kota provinsi ke pemerintahan desa yaitu 164 km.

Kondisi Demografi

Kondisi penduduk di Desa Mekarjaya tersebar cukup merata diberbagai RW (Rukun Warga). Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Desa Mekarjaya

	Prasarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	7
2.	Mushola	12
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Wihara	-
6.	Klenteng	-

adalah sebagai berikut:

Kondisi Keberagaman

Kondisi kehidupan beragaman warga masyarakat di wilayah Desa Mekarjaya cukup kondusif dengan adanya peran serta aktif dari tokoh masyarakat dan tokoh agama yang ada, sehingga tercipta adanya saling pengertian diantara umat beragama. Agama Islam menguasai mayoritas penduduk Desa Mekarjaya, terbukti dengan banyaknya masjid dan

No.	Prasarana Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	Taman Kanak-Kanak	2
3.	Sekolah Dasar	2
4.	Sekolah Menengah Pertama	1
5.	Sekolah Menengah Atas	1
6.	Perguruan Tinggi	-

musola. Adapun sarana peribadatan yang ada, dapat dilihat pada tabel berikut:

Kondisi Pendidikan

Kondisi tingkat pendidikan masyarakat di Desa Mekarjaya sudah cukup karena sebagian besar masyarakatnya menempuh jenjang pendidikan hingga Sekolah Menengah Atas atau sederajat. Salah satu faktor penunjang keberhasilan peningkatan

No	Rentang Usia	Laki – Laki	Perempuan
1.	Usia 0-6 Tahun	367	356
2.	Usia 7-12 Tahun	511	484
3.	Usia 13-18 Tahun	505	469
4.	Usia 19-25 Tahun	531	471
5.	Usia 26-40 Tahun	1.349	1.191
6.	Usia 41-55 Tahun	818	732
7.	Usia 56-65 Tahun	282	222
8.	Usia 65-75 Tahun	104	88
9.	Usia > 75 Tahun	30	44
Jumlah		4.467	4.013

Indeks Pembangunan Manusia adalah ketersediaan sarana pendidikan yang ada. Adapun sarana dan fasilitas pendidikan di Desa Mekarjaya adalah sebagai berikut:

Kondisi Kepemudaan

Desa Mekarjaya memiliki lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang

kepemudaan, yaitu Karang Taruna. Pemuda-pemuda ini sangat berperan aktif pada kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Mekarjaya seperti, kegiatan bakti sosial, olahraga, dan lain sebagainya.

Kondisi Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu daerah. Tingkat kemajuan suatu daerah dapat terukur dari aspek ini melalui data fasilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di daerah tersebut. Dalam rangka mendukung

No.	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Puskesmas Pembantu	1
3.	Praktek Dokter	1
4.	Rumah Bersalin	1
5.	Poskesdes	-
6.	UKBM (Posyandu)	9
7.	Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1

terpeliharanya kondisi kesehatan warga masyarakat di wilayah Desa Mekarjaya, terdapat beberapa fasilitas penunjang kesehatan yang ada. Fasilitas penunjang tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Kondisi Sosial Ekonomi

Kegiatan perdagangan dan jasa di wilayah Desa Mekarjaya sangat dipengaruhi oleh tersedianya akses sarana perhubungan melalui pembangunan jalan-jalan baru yang dibangun oleh Desa. Dengan akses jalan yang memadai ini

memicu laju perekonomian di masyarakat sedikit meningkat. Adapun kondisi perdagangan dan jasa di wilayah Desa Mekarjaya Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jenis Pekerjaan	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Petani	4	0	4
2.	Buruh Tani	15	3	18
3.	Pegawai Negeri Sipil	96	48	144
4.	Pedagang Barang Kelontong	40	2	42
5.	Dokter Swasta	1	2	3
6.	TNI	11	1	12
7.	POLRI	2	0	2
8.	Guru Swasta	20	28	48
9.	Dosen Swasta	1	2	3
10.	Wiraswasta	1.361	72	2.272
11.	Buruh	530	46	576

Kondisi Kepemerintahan

Pembagian Wilayah

Saat ini Desa Mekarjaya memiliki beberapa lembaga yang keberadaannya sangat menunjang program-program Desa. Sebagaimana diuraikan pada tabel berikut ini:

No.	Nama Lembaga	Jumlah	Keterangan
-----	--------------	--------	------------

1.	RW	12	
2.	RT	31	
3.	PKK	1	
4.	LPM	1	
5.	BKM	1	
6.	Karang Taruna	1	

Kondisi Budaya

Mayoritas masyarakat Desa Mekarjaya beragama Islam, hal ini dapat disebabkan kurangnya percampuran kultur, sehingga masih terjaga keselarasan. Bangunan sarana ibadah yakni masjid, musholla dan masjid ta'lim terdapat di Desa Mekarjaya. Di setiap Masjid memiliki DKM yang bertugas mengelola dan memelihara kelangsungan sarana ibadah. Di setiap masjid biasanya rutin melaksanakan pengajian di setiap malam Jum'at dan kajian-kajian di acara besar umat Muslim lainnya.

Interaksi masyarakat dapat dikatakan bagus, banyak masyarakat yang berperan aktif dalam organisasi. Selain itu para ibu rumah tangga juga mengadakan kegiatan-kegiatan PKK apabila dilihat dari interaksi masyarakat yang cenderung aktif, maka tidak heran apabila di Desa Mekarjaya sering melakukan gotong royong dan para warga saling membantu.

Adanya pandemi covid 19 tidak mengurangi semangat masyarakat untuk bergotong royong membantu sesama. Terlebih lagi beberapa warga Desa

Mekarjaya terkena virus tersebut. Warga yang terkena virus corona akan diberikan bantuan selama isolasi mandiri. Hal tersebut membuktikan bahwa budaya gotong royong dan budaya saling asih yang ada di Desa Mekarjaya masih sangat terjaga.

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di Kelurahan Padasuka dilaksanakan secara umum sesuai dengan yang diharapkan, adapun diantara program yang telah dilaksanakan dan mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat sebagai berikut:

Pertama, Bidang pendidikan agama. Kegiatan ini dilaksanakan di TPA khususnya di TPA Syafa'atul Huda Al-Hasby yang berlokasi di Rt 03 Rw 03 adalah untuk membantu ibu guru dalam mengajarkan Alquran kepada anak-anak ditengah pandemi Covid 19. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak usia dini sampai remaja di lingkungan masyarakat sekitar umumnya usia 3-12 tahun. Kegiatan dilaksanakan di TPA Syafa'atul Huda Al-Hasby pada hari Senin – Kamis 19 Januari 2021- 11 Februari pukul 13.00 – 14.30 WIB. Kegiatan yang membuat anak-anak senang untuk menuntut ilmu di TPA adalah bagian yang penting dari upaya untuk membangun generasi yang shalih dan shalihah. Dalam kegiatan TPA anak-anak menerima beberapa materi yaitu belajar

membaca Iqra' atau Alquran, hafalan surat-surat pendek, hafalan doa sehari-hari, dan lain-lain. Tidak lupa pula disisipi dengan permainan.

Kedua, Safari Dakwah (Kerja Bakti Membersihkan Masjid Dan Wakaf Sarana Penunjang Kebersihan Masjid) . Tujuan kegiatannya adalah untuk menciptakan Masjid sebagai sarana ibadah yang nyaman dan kondusif dan melengkapi alat kebersihan masjid sebagai sarana kebersihan Masjid. Sasaran kegiatan kerja bakti bersih-bersih Masjid dan wakaf sarana kebersihan Masjid adalah Masjid terdekat dnegan posko KKM yang berada di Kampung Dampit, RW 08. Kegiatan dilaksakan di Masjid Al-Istiqomah Kampung Dampit Rw 08. Pada hari Jum'at 05 Februari 2021 pukul 08.00 – 10.00 WIB.

Ketiga, Kegiatan Jum'at Berkah. Hari Jum'at merukan hari yang istimewa bagi umat Islam, karena di dalamnya terdapat sunnah-sunnah yang pahalanya jika dilakukan akan sangat luar biasa. Banyak sunnah yang dapat dikerjakan seorang muslim diantaranya yaitu, memotong kuku, shalat Jum'at bagi laki-laki, membaca surat Al-Kahfi dan lain sebagainya. Oleh karena itu Mahasiswi KKM Kelompok 2 mengadakan kegiatan Jum'at berkah. Yang mana dalam pelaksanaannya membagikan nasi boks untuk para jam'ah yang telah mengikuti shalat Jum'at di Masjid Al-Istiqomah. Tujuan kegiatan adalah untuk menumbuhkan rasa saling berbagi kepada sesama, menumbuhkan kepedulian antar masyarakat khususnya terhadap yatim dhuafa.

Adapun sasaran dalam kegiatan Jum'at Berkah ini adalah jamaah shalat Jum'at di Masjid Al-Istiqomah. Kegiatan dilaksanakan di Masjid Al-Istiqomah Kampung Dampit Rw 08. Pada hari Jum'at 29 Januari 2021 – Jum'at 05 Februari 2021 pada pkl. 13.00 WIB sampai dengan selesai.

Keempat, Tebar wakaf Qur'an dan Iqra. Alquran merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia di muka bumi sehingga keberadaan Alquran menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai bacaan wajib umat Islam setiap hari, Alquran menjadi pedoman yang harus dipelajari setiap saat sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Buku Iqra adalah buku pedoman untuk anak-anak untuk dapat membaca Alquran dengan benar dan mayoritas TPA yang berada di Desa Mekarjaya dengan metode Iqra ini. Untuk meningkatkan mutu pendidikan agama, salah satunya adalah dengan pemenuhan sarana prasarana pendidikan. Sehubungan dengan hal itu maka mahasiswi KKM Kelompok 2 STAI Al-Hidayah Bogor merasa perlu mengadakan program wakaf sarana pendidikan berupa Alquran dan Iqra. Tujuan dan sasaran kegiatan untuk menumbuhkan semangat baru dalam belajar Islam dan Alquran dikalangan anak-anak dan orang dewasa. Sasaran kegiatan Wakaf Alquran adalah Masjid atau Majelis Taklim sedangkan sasaran untuk kegiatan wakaf Iqra adalah anak-anak di Desa Mekarjaya, kegiatan dilaksanakan di Masjid dan Majelis Taklim Desa Mekarjaya, pada hari Jum'at

10 Januari 2021 – Jum'at 15 Februari 2021 pukul 08.00-17.00 WIB.

Kelima, Pendidikan dan pembinaan. Pandemi virus Covid 19 di tahun ini masih terjadi. Virus yang berasal dari Wuhan sedikit demi sedikit telah menyebar keseluruh penjuru negeri, tidak terkecuali Negara Indonesia. Angka penularan setiap harinya meningkat. Berbagai cara telah dilakukan namun hasilnya tetap sama, belum dapat menekan angka penularan virus tersebut. Saat ini masyarakat dapat bernafas dengan ringan karena kini vaksin virus tersebut telah ditemukan dan telah didistribusikan. Namun, bukan berarti melupakan protokol kesehatan yang telah ditentukan. Oleh karena itu mahasiswi KKM Kelompok 2 STAI Al-Hidayah Bogor mengadakan kegiatan penyuluhan New Normal guna menekan angka penularan virus Covid 19. Tujuan dan sasaran kegiatan adalah untuk menumbuhkan kesadaran akan bahaya virus Covid 19, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melaksanakan protokol kesehatan di tengah pandemi dan mengedukasi masyarakat untuk senantiasa melaksanakan 3 M. Adapun sasaran utama kegiatan penyuluhan ini adalah ibu-ibu pengajian di RW 02 dilaksanakan di Majelis Taklim RW 02 Pada hari Sabtu 13 Januari 2021 pukul 09.00 – 10.30 WIB. Kegiatan penyuluhan ini untuk memberikan pengetahuan lebih sekaligus memberikan pembekalan untuk senantiasa menjaga kesehatan dan melaksanakan protokol kesehatan ketika berkegiatan diluar rumah, guna memutus rantai penularan Covid 19. Di

akhir kegiatan penyuluhan ini mahasiswi KKM Kelompok 2 STAI Al-Hidayah Bogor membagikan masker dan handsanitizer kepada masyarakat sekitar majelis. Kegiatan pembinaan dan pendidikan lainnya adalah seminar parenting. Keluarga adalah tempat pertama bagi pembentukan dan pendidikan anak. Orangtua dan rumah adalah sekolah pertama yang dikenal anak, karena peran orangtua disini sangatlah penting. Maka Panitia merencanakan untuk mengadakan program seminar parenting. Parenting merupakan proses pembelajaran pengasuhan interaksi antara orangtua dan anak yang meliputi aktivitas memberi petunjuk, memberi makan, memberi pakaian, melindungi anak saat mereka tumbuh dan berkembang. Terlebih dimasa pandemi ini anak akan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah. Tujuan dan sasaran kegiatan untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan anak di dalam keluarga. Meningkatkan kesadaran orangtua akan pentingnya ilmu sebelum menerapkan sesuatu hal kepada anak. Mengajak orangtua untuk selalu bersyukur telah Allah amanahkan anak yang terbaik dalam kehidupannya. Sasaran utama kegiatan seminar parenting ini adalah masyarakat desa mekarjaya khususnya di RW 08. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim Al-Barokah Rw 08 Pada hari Minggu 07 Februari 2021, pukul 09.00-11.00 WIB.

Keenam, Kegiatan Sosial seperti Penyuluhan Pijat Bayi Sehat. Ketika anak lahir, ia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga anak harus dibantu dengan orangtuanya untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya yaitu pijat. Sentuhan orangtua akan menjadi obat penenang bagi anak yang alami selain itu pijat juga memiliki banyak manfaat dalam perkembangan anak. Oleh karena itu mahasiswi KKM Kelompok 2 STAI Al-Hidayah Bogor mengadakan penyuluhan pijat bayi sehat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada para orangtua dalam kebutuhan pijat bayi dan meningkatkan kesadaran orangtua akan pentingnya ilmu pijat untuk orangtua serta mengajak orangtua untuk selalu bersyukur telah diberikan amanah yang sangat luar biasa. Dan sasaran kegiatan penyuluhan pijat bayi sehat ini adalah para orangtua khususnya ibu-ibu yang ada di RW 05. Kegiatan ini dilaksanakan di Majelis Taklim Toriqussalam RW 05 pada hari Jum'at 12 Februari 2021 mulai pukul 09.00-11.00 WIB.

Ketujuh, Kegiatan Peduli Duafa. Pandemi yang masih berlangsung di Indonesia banyak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat. Tidak sedikit masyarakat yang terpaksa gulung tikar sebagai akibat dari ekonomi yang menurun akibat pandemi. Pemerintah berusaha untuk menstabilkan kembali ekonomi dengan tidak memberlakukan lock down namun menggantinya dengan PSBB. Selain itu pemerintah juga mengadakan

kebijakan untuk memberikan bantuan berupa sembako dan uang kepada orang yang membutuhkan. Namun, dalam pelaksanaannya pemberian bantuan pemerintah dirasa kurang merata. Selain bantuan dari pemerintah, adapula bantuan yang datang dari organisasi-organisasi tertentu. Kesadaran akan saling membantu menjadi suatu hal yang penting untuk saat ini. Pandemi Covid yang belum juga mereda membuat banyak masyarakat kehilangan mata pencahariannya. Oleh karena itulah KKM mahasiswi Kelompok 2 mengadakan program Peduli Duafa untuk meringankan sedikit beban ekonomi serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama dengan menggalang dana dan mencari beberapa donatur guna mensukseskan kegiatan. Tujuan kegiatan ini didorong dengan motivasi donasi infak untuk mengurangi beban kebutuhan hidup duafa, memupuk pribadi yang baik suka berderma dan suka berkasih sayang terhadap sesama dan mempererat tali persaudaraan antara sesama muslim. Adapun Sasaran utama kegiatan peduli duafa ini adalah kaum duafa yang ada di kampung dampit dan kampung sawah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan di Masjid Al-Istiqomah Kampung Dampit Rw 08 pada hari Kamis 04 Februari 2021 dan Minggu 14 Februari 2021, Pukul 08.00 – 10.00 WIB.

Kedelapan, Santunan Anak Yatim.

Islam mengajarkan kepada para pemeluknya untuk saling membantu sesama saudara, terutama membantu makhluk yang sedang dalam keadaan susah dan kesempitan hidup.

Mereka yang keadaannya demikian itu diantaranya adalah anak-anak yatim. Anak-anak yatim dilingkungan kita, sebagian besar hidupnya dalam kesusahan dan kekurangan, karena kehilangan tulang punggung pencari nafkah dan figure orangtua dalam hidupnya. Mereka masih banyak yang tidak sanggup dalam menuntut ilmu dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena itu uluran tangan kita sebagai saudaranya tentu sangatlah berarti, tidak hanya dengan simpati, tapi perlu adanya tindakan material berupa harta benda. Maka dari itu, KKM Kelompok 2 STAI Al-Hidayah Bogor telah mengadakan kegiatan santunan anak yatim yang bekerja sama dengan salah satu founder dari Yayasan Abul Yatama Indonesia dan melibatkan 90 anak yatim di Desa Mekarjaya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengurangi beban kebutuhan hidup anak yatim, menambah kecintaan kita kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam, memupuk pribadi yang baik suka berderma dan suka berkasih sayang terhadap sesama dan mempererat tali persaudaraan antara sesama muslim. Sasaran utama kegiatan santunan anak yatim ini adalah seluruh anak yatim di Desa Mekarjaya sebanyak 90 Orang dilaksanakan di Masjid Al-Istiqomah Kampung Dampit Rw 08 pada hari Sabtu 13 Februari 2021 pukul 09.00 – 11.30 WIB

D. KESIMPULAN

Respon masyarakat terhadap keseluruhan kegiatan sangat baik, mulai

dari penerimaan, penyambutan, partisipasi, pelaksanaan dan evaluasi terhadap seriap program yang diselenggarakan di Desa Mekarjaya, kelompok ini mendapatkan respon yang positif terutama dari ibu-ibu pengajian dan juga dari pihak desa. Adanya perubahan pada pol perilaku masyarakat terutama pemuda dalam bidang keagamaan dan kebersihan sangat terasa. Terutama dalam hal ini adanya keadaran dari para pemuda untuk menuntut ilmu dan membudayakan hidup sehat di tengah krisis pandemi yang juga merupakan tuntunan dari keyakinan beragama mereka.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., (dkk). (2019). *Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad Abdul Hadi al Misri. (1988). *Ahlu Sunnah wa Al-Jama'ah Ma'alim Al-Inthilaq Al-Kubra*. Dar Thayyibah. Riyadh
- Anhusadar, La, Ode, Islamiyah. (2021). *Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Karo, Marni, B. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: